

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI
PERPAJAKAN, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI**

Fatma Dian Andriani¹, Indawati²

fatma02dian@gmail.com¹, dosen02151@unpam.ac.id²

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

Tax is one of the main sources of state cash receipts with one of benefits for National development. However, in the reality there are still taxpayers who didn't compliance on tax payment. The purpose of this study is to determine the effect of modernization of tax administration, taxation socialization, and social environment on the compliance of individual taxpayers. This research uses quantitative methods. The number of samples in this research totalled 363 respondents. Sampling technique used was simple random sampling method. Collecting data using questionnaires and processed using statistical SPSS version 26. Data analysis technique used was multiple linear regression. The results of this study indicate that modernization of tax administration, taxation socialization, and social environment impact to tax compliance of individual taxpayers.

Keywords: compliance of individual taxpayers, modernization, Socialization, and social environment.

Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan kas Negara dengan salah satu manfaatnya guna pembangunan Nasional. Namun, pada kenyataannya masih ada wajib pajak yang tidak patuh, kaitannya dalam hal membayar pajak. Sehingga hal ini akan berdampak pada realisasi penerimaan pajak yang tidak mencapai target. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Lingkungan Sosial terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 363

* Corresponding author's e-mail: fatma02dian@gmail.com

responden. Teknik sampling yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan diolah menggunakan SPSS *statistic* versi 26. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Modernisasi, Sosialisasi, dan Lingkungan Sosial.

PENDAHULUAN (Times New Roman 12 pt, cetak tebal, huruf kapital)

Latar Belakang Penelitian

Sistem perpajakan yang selalu mengalami modernisasi akan memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, dengan sosialisasi perpajakan wajib pajak dapat menerima pengetahuan mengenai tata cara pemenuhan kewajiban perpajakannya namun hal-hal ini juga tidak terlepas dari lingkungan sosial wajib pajak, apabila wajib pajak berada dilingkungan sosial yang kondusif atau yang taat aturan, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak dalam mematuhi kewajiban perpajakannya, dan wajib pajak yang berada di lingkungan sosial yang memandang bahwa membayar pajak merupakan suatu keharusan atau tanggung jawab sebagai warga dan sadar bahwa dengan pajak merupakan suatu kontribusi negara yang wajib untuk dipatuhi maka pribadi wajib pajak tersebut akan terbawa lingkungannya melakukan hal seperti kebiasaan-kebiasaan yang ada di sekitarnya yang berarti akan timbul sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu karena adanya

faktor eksternal seperti lingkungan sosial tersebut.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Lingkungan Sosial terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
2. Apakah pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
3. Apakah pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
4. Apakah pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?

Tujuan Penelitian

1. Untuk Memperoleh Bukti Empiris Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Lingkungan Sosial terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2. Untuk Memperoleh Bukti Empiris Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Untuk Memperoleh Bukti Empiris Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
4. Untuk Memperoleh Bukti Empiris Pengaruh Lingkungan Sosial Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Universitas Pamulang.
2. Sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori Atribusi atau Attribution Theory dikemukakan oleh Harold Kelly (1972) yang merupakan perkembangan dari teori atribusi yang dicetuskan oleh Fritz Heider (1958). Teori atribusi relevan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang digunakan dalam model penelitian ini. Kepatuhan wajib pajak dapat dikaitkan dengan sikap wajib pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri persepsi seseorang untuk membuat penilaian mengenai orang lain sangat

dipengaruhi oleh faktor eksternal orang lain tersebut. Nurmantu (2005:148) mendefinisikan kepatuhan pajak merupakan kondisi terpenuhinya semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakan. Wajib Pajak dikatakan patuh (tax compliance) apabila penghasilan yang laporkan sesuai dengan semestinya, Surat Pemberitahuan (SPT) dilaporkan dan besarnya pajak yang terutang dibayarkan tepat waktu. Chaizi Nasucha (2005:14) modernisasi sistem administrasi perpajakan adalah penyempurnaan atau perbaikan kinerja administrasi, baik secara individu, kelompok, maupun kelembagaan agar lebih efisien, ekonomis dan cepat. Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat. (Rohmawati, Prasetyono, Rimawati, 2013). Megawati, Desti dan Widiastuti, (2017:8). Manusia/individu akan melihat lingkungan sekitar dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Mereka saling mengamati dan melihat lingkungan sekitar dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Jika kondisi lingkungannya baik (taat aturan), maka individu akan termotivasi untuk mematuhi peraturan perpajakan dengan membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

* Corresponding author's e-mail: fatma02dian@gmail.com

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Causal Comparative Research* dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiono 2016:62). Penelitian *Causal Comparative* ini juga termasuk penelitian yang mengidentifikasi fakta yang terjadi sebagai variabel yang dipengaruhi dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei online dengan memberikan kuesioner pada responden wajib pajak orang pribadi pada sosial media Instagram pada bulan Mei tahun 2021

Operasional Variabel Penelitian

Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X1)
2. Sosialisasi Perpajakan (X2)
3. Lingkungan Sosial (X3)
4. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi. sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 363 wajib pajak orang pribadi dengan kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP).
2. Responden yang digunakan sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang memenuhi

syarat objektif yaitu memiliki NPWP.

Metode pengumpulan data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara penelitian dokumentasi, dan kuesioner.

1. Penelitian Dokumentasi (Documentation Research)
Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.
2. Kuisisioner
Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada, sehingga penulis Metode analisis data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan SPSS V25 :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	331	13	25	20.29	2.574
X1	331	12	25	20.78	2.615
X2	331	15	25	21.12	2.538
X3	331	5	25	17.61	3.715
Valid N (listwise)	331				

Uji validitas data digunakan untuk mengukur apakah kuesioner valid dan mampu mengungkap sesuatu yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan model yang dinamakan valid jika r hitung $>$ r tabel dengan rumus yang digunakan

untuk mencari r tabel adalah: $df = n - 2$ α 5%. Dalam penelitian ini jumlah responden adalah 363 maka $df = 363 - 2 = 361$ dengan r tabel sebesar 0,1960. Pengujian validitas variabel independen dan dependen dalam penelitian ini menggunakan SPSS V25 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Uji Validitas X1

N o	r Hitung (Pearson Correlation)	Sig. (2-tailed)	r Tabel	Hasil
P1	0,580	0,000	0,1960	Valid
P2	0,689	0,000	0,1960	Valid
P3	0,674	0,000	0,1960	Valid
P4	0,647	0,000	0,1960	Valid
P5	0,684	0,000	0,1960	Valid

Uji Validitas X2

N o	r Hitung (Pearson Correlation)	Sig. (2-tailed)	r Tabel	Hasil
P1	0,684	0,000	0,1960	Valid
P2	0,810	0,000	0,1960	Valid
P3	0,794	0,000	0,1960	Valid
P4	0,656	0,000	0,1960	Valid
P5	0,653	0,000	0,1960	Valid

Uji Validitas X3

N o	r Hitung (Pearson Correlation)	Sig. (2-tailed)	r Tabel	Hasil
P1	0,706	0,000	0,1960	Valid
P2	0,719	0,000	0,1960	Valid
P3	0,823	0,000	0,1960	Valid
P4	0,862	0,000	0,1960	Valid
P5	0,812	0,000	0,1960	Valid

Uji Validitas Y

N o	r Hitung (Pearson Correlation)	Sig. (2-tailed)	r Tabel	Hasil
1	0,547	0,000	0,1960	Valid
2	0,608	0,000	0,1960	Valid
3	0,663	0,000	0,1960	Valid
4	0,585	0,000	0,1960	Valid
5	0,453	0,000	0,1960	Valid

Tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner memiliki nilai r hitung > nilai r tabel dengan nilai sig. (2-tailed): 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

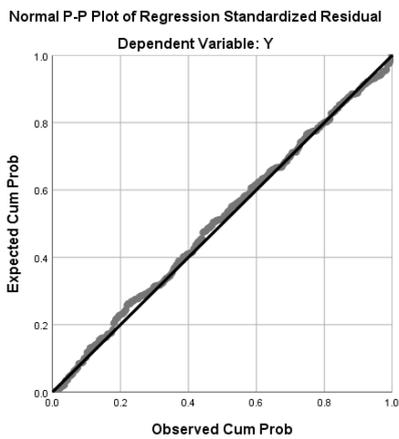
Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan/reliabilitas suatu kuesioner dengan melihat konsistensi jawaban dari pernyataan yang disebar kepada responden. Dalam penelitian ini, variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS V25 adalah sebagai berikut:

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	0,715	5	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan	0,775	5	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,827	5	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,719	5	Reliabel

* Corresponding author's e-mail: fatma02dian@gmail.com
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>

Tabel di atas menunjukkan koefisien Cronbach's Alpha berkisar antara 0.715 sampai 0.827 sehingga memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan yaitu Cronbach's Alpha > 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas



Hasil uji Probability p-plot sebagaimana terlihat di gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa data terdistribusi normal dimana data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.

Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu dengan melihat nilai Sig. < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y dan jika nilai Sig. > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.947	3	130.982	23.891	.000 ^b
	Residual	1.792.787	327	5.483		
	Total	2.185.734	330			

a. Dependent Variable:
Kepatuhan_Wajib_Pajak

b. Predictors: (Constant),
Modernisasi_Sistem_Administrasi,
Sosialisasi_Perpajakan_Lingkungan_Sosial,

Hasil uji F (simultan) pada tabel 4.14 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung 23,891 > 2,99 (nilai Ftabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modernisasi Sistem Administrasi, Sosialisasi Perpajakan dan variabel Lingkungan Sosial yang dipersepsikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel *Independen* terhadap variabel *Dependen* dan jika sig > 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat

* Corresponding author's e-mail: fatma02dian@gmail.com
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>

pengaruh variabel *Independen* terhadap variabel *Dependen*.

Coefficients ^a					
Model	B	Unstand	Standar	t	Sig.
		ardized	dized		
		Coeffici	Coeffici		
		ents	ents		
		Std	Beta		
		Err			
		or			
1 (Constant)	9.649	1.305		7.393	.000
Modernisasi_Sistem_Administrasi	.295	.055	.300	5.353	.000
Sosialisasi_Perpajakan	.127	.057	.125	2.223	.027
Lingkungan_Sosial	.104	.036	.149	2.923	.004

a. Dependent Variable:
KEPATUHAN_WAJIB_PAJAK

Hasil uji t secara parsial pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel Modernisasi Sistem Administrasi adalah Sig. 0,00 < 0,05 dan nilai thitung adalah 5,353 > 1,1381 (nilai ttabel) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modernisasi Sistem Administrasi (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak (Y) sehingga hipotesis (H2) diterima.
2. Nilai signifikansi variabel Sosialisasi Perpajakan adalah Sig. 0,027 > 0,05 dan nilai thitung adalah 2,223 > 1,1381 (nilai ttabel) maka dapat disimpulkan bahwa variabel

Sosialisasi Perpajakan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak (Y) sehingga hipotesis (H3) diterima.

3. Nilai signifikansi variabel Lingkungan Sosial adalah Sig. 0,004 < 0,05 dan nilai thitung adalah 2,923 > 1,1381 (nilai ttabel) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sosial (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak (Y) sehingga hipotesis (H4) diterima.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Variabel dependen Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Lingkungan Sosial berdasarkan hasil uji statistik secara simultan atau bersama-sama disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak.
2. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Sosialisasi Perpajakan secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Lingkungan Sosial secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

* Corresponding author's e-mail: fatma02dian@gmail.com

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti Sosialisasi Perpajakan pada Sosial Media terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga variabel Lingkungan Sosial dapat dijelaskan lebih jauh atas pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Diharapkan untuk membuat model penelitian yang lebih representatif untuk menjelaskan tentang kondisi dan pengetahuan pajak di Indonesia serta variabel yang mampu memoderasinya.

Heider, Fritz. 1958. *The Psychology of Interpersonal Relations*, New York: Wiley.

DAFTAR PUSTAKA

Nurmantu, Safri. 2005. *Pengantar Perpajakan*. ed.3 . Jakarta : Granit.

Nasucha, Chaizi. 2005. *Reformasi Administrasi publik; Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Magawati, Desti Irja & Widiastuti (2017). "Factor Some Parents Do Not Their Children To Higher Degrees In The Village Binuang Kecamatan Bangkinang". *E-jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol 4, No 2 (2017)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfab